

BAB 4

KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisa data yang telah di dapatkan, 80 kalimat berbahasa mandarin yaitu, 40 kalimat 只有....才....dan 40 kalimat 只要....就.... serta 80 kalimat berbahasa Indonesia terjemahan dari masing-masing konjungsi, 40 kalimat berbahasa Indonesia terjemahan dari 只有 才dan 40 kalimat berbahasa Indonesia terjemahan dari 只要....就....

1. Persamaan yang penulis temukan adalah sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil penelitian persamaan dari sepuluh hasil 只有....才.... adalah setiap hasil mempunyai makna yang sama yaitu untuk mendapatkan hasil yang diinginkan hanya ada satu syarat.
- b) Berdasarkan hasil penelitian persamaan dari sepuluh hasil 只要....就.... adalah setiap hasil mempunyai makna yang sama yaitu untuk mendapatkan hasil yang diinginkan tidak hanya ada satu syarat. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka hasil yang diinginkan masih dapat terpenuhi dengan kondisi yang lainnya.
- c) Berdasarkan hasil penelitian persamaan dari 只有....才.... dan 只要....就.... adalah kedua konjungsi tersebut memiliki fungsi yang sama yaitu digunakan untuk kalimat yang menyatakan syarat, dan berfungsi sebagai kata penghubung di dalam sebuah kalimat.

2. Perbedaan yang ditemukan adalah sebagai berikut :

- a) Berdasarkan hasil penelitian perbedaan dari sepuluh hasil “只有....才....” adalah dalam konjungsi “只有....才....” letak “只有....” tidak selalu harus di awal kalimat dan letak “才....” tidak harus selalu setelah koma (,). Walaupun letaknya tidak selalu sama tetapi tidak mengubah makna sebenarnya dari konjungsi “只有....才....”

- b) Berdasarkan hasil penelitian perbedaan dari sepuluh hasil “只要....就....” adalah dalam konjungsi “只要....就....” letak “只要....” tidak selalu harus di awal kalimat dan letak “就....” tidak harus selalu setelah koma (,). Walaupun letaknya tidak selalu sama tetapi tidak mengubah makna sebenarnya dari konjungsi “只要....就....” Dalam penggunaannya pola kalimat konjungsi “只要....就....” pada Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia memiliki perbedaan, dalam beberapa kalimat “就” tidak selalu diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia.
- c) Berdasarkan hasil penelitian perbedaan dari “只有....才....” dan “只要....就....” adalah dari sisi makna. Makna dalam konjungsi “只有....才....” adalah hanya ada satu syarat untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, sedangkan makna dalam konjungsi “只要....就....” adalah syarat yang terdapat dalam kalimat bukan merupakan syarat satu-satunya, jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka masih ada syarat lain atau kondisi lainnya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Konjungsi yang tepat dalam bahasa Indonesia untuk menggantikan konjungsi berikut adalah sebagai berikut :

1. 只有....才....

Terdapat beberapa padanan kata dan pola kalimat dalam bahasa Indonesia untuk menggunakan “只有....才....” didalam Bahasa Indonesia yaitu,

- a) hanya jika....baru bisa....
- b) hanya....baru bisa....
- c) hanya jika....baru....
- d) hanya....baru....

Dari beberapa kemungkinan tersebut, konjungsi “只有....才....” memiliki beberapa padanan kata dalam bahasa Indonesia, dan yang paling sering digunakan adalah “hanya jika....baru bisa....” Bukan berarti kemungkinan yang lain salah,

tetapi dalam bahasa Indonesia saat menggunakan konjungsi “只有....才....” harus menyesuaikan agar kalimat tersebut menjadi lebih baku. Jika dipaksakan menggunakan “hanya jika....baru bisa....” kalimat tersebut menjadi kurang baku, jika dipaksakan kalimat tersebut menjadi kurang tepat dan tidak baku.

Pada konjungsi “只有....才....”, jika setelah “只有” adalah subjek, nomina, dan frase nomina, maka padanan kata yang tepat adalah “hanya”. Tetapi jika setelah kata “只有” bukan subjek, nomina, dan frase nomina, maka padanan kata yang tepat adalah “hanya jika”.

Letak konjungsi dalam bahasa Indonesia tersebut sama halnya dengan konjungsi bahasa Mandarin, mengikuti konteks kalimatnya dan tidak selalu di awal dan tengah kalimat.

2. 只要....就....

Terdapat beberapa padanan kata dan pola kalimat dalam bahasa Indonesia untuk menggunakan 只要....就.... yaitu,

- a. asalkan....maka....
- b. cukup....sudah....
- c. asalkan....

Dari beberapa kemungkinan tersebut, struktur kalimat dalam bahasa Indonesia untuk menggantikan “只要....就....” adalah “asalkan....maka....” Bukan berarti kemungkinan yang lain salah, tetapi dalam bahasa Indonesia saat menggunakan konjungsi “只要....就....” harus menyesuaikan agar kalimat tersebut menjadi lebih baku. Jika dipaksakan menggunakan “asalkan....maka....” kalimat tersebut menjadi kurang baku, jika dipaksakan kalimat tersebut menjadi kurang tepat dan tidak baku.

Letak konjungsi dalam bahasa Indonesia tersebut sama halnya dengan konjungsi bahasa Mandarin, mengikuti konteks kalimatnya dan tidak selalu di awal

dan tengah kalimat. Tetapi ada satu perbedaan yang terdapat pada konjungsi “只要 就” yaitu tidak selalu masing-masing katanya diartikan, jadi pada beberapa kalimat, akan lebih baku jika tidak menterjemahkan kata 就, dan hanya menggunakan “asalkan”. Letak “asalkan” itu sendiri dapat berada pada awal kalimat atau pada tengah kalimat.

